

LAMPIRAN – 3 KISI-KISI USBN SMA/MA

## **A. Kurikulum 2006**

### **1. PENDIDIKAN AGAMA**

KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN) KURIKULUM 2006  
SEKOLAH MENENGAH ATAS / SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018

## PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Level Kognitif	Lingkup Materi				
	Al-Qur'an	Aqidah	Akhlaq	Fiqh	Sejarah Peradaban Islam
<b>Pengetahuan dan Pemahaman</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> <li>• Mengkategorikan</li> <li>• Mengelompokkan</li> <li>• Menguraikan</li> </ul>	Peserta didik dapat memahami dan menguasai ayat alQur'an pilihan dan hadits: <ul style="list-style-type: none"> <li>• <i>Q.S. Al Baqarah</i>: 148 dan <i>Q.S. Fatir</i>: 32 tentang kompetisi dalam kebaikan</li> <li>• <i>Q.S. Yunus</i>: 101 dan <i>QS Al-Baqarah</i>: 164 tentang pengembangan iptek.</li> </ul>	Peserta didik dapat memahami dan menguasai materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman kepada Malaikat.</li> <li>• Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.</li> </ul>	Peserta didik dapat memahami dan menguasai materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku husnuzhan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>• Menghindari sifat <i>israf</i>, <i>tabzir</i>, <i>ghibah</i>, dan fitnah.</li> </ul>	Peserta didik dapat memahami dan menguasai materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kedudukan dan fungsi Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan hukum taklifi.</li> <li>• Ketentuan transaksi ekonomi dalam Islam.</li> <li>• Pengurusan jenazah.</li> <li>• Ketentuan Pernikahan dalam Islam</li> </ul>	Peserta didik dapat memahami dan menguasai materi: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Makkah</li> <li>• Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad saw di Madinah. □ Perkembangan Peradaban Islam di dunia.</li> </ul>

Level Kognitif	Lingkup Materi				
	Al-Qur'an	Aqidah	Akhlaq	Fiqh	Sejarah Peradaban Islam
<b>Penerapan (Aplikasi)</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan</li> <li>• Menerapkan</li> <li>• Memberi contoh</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Menginterpretasi</li> <li>□ Membandingkan</li> </ul>	Peserta didik dapat menerapkan ayat alQur'an pilihan dan hadits: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Q.S Al-Baqarah; 30, Q.S. Al-Mukminun: 12-14, Q.S. AzZariyat: 56, dan Al Haj: 5 tentang tugas manusia</li> <li>• Q.S. Ali Imran: 159 dan Q.S. Asy Syura: 38 tentang demokrasi □</li> <li>Menjelaskan arti Q.S. Al Mujadalah: 11 dan Q.S. Al Jumu'ah: 9-10 tentang etos kerja</li> <li>• Q.S. Yunus: 101 dan Q.S. Al-Baqarah: 164 tentang pengembangan iptek.</li> </ul>	Peserta didik dapat menerapkan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Beriman terhadap 10 sifat Allah dalam Asmaul Husna</li> <li>• Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.</li> <li>• Iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.</li> <li>• Iman kepada Hari Akhir.</li> </ul>	Peserta didik dapat menerapkan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menghindari perilaku hasad, riya, aniaya dan diskriminasi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Menghargai karya orang lain</li> <li>• Larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</li> <li>• Menghindari sifat <i>isyraf</i>, <i>tabzir</i>, <i>ghibah</i>, dan fitnah.</li> </ul>	Peserta didik dapat menerapkan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketentuan haji, zakat, dan wakaf.</li> <li>• Pengurusan jenazah.</li> <li>• Ketentuan Pernikahan dalam Islam</li> <li>• Ketentuan waris dalam Islam.</li> </ul>	Peserta didik dapat menerapkan tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw di Makkah</li> <li>• Perkembangan Islam pada masa kejayaan</li> <li>• Peradaban Islam di dunia.</li> </ul>

<b>Penalaran:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis</li> <li>• Mengevaluasi</li> <li>• Menyimpulkan</li> </ul>	Peserta didik mampu menggunakan nalar tentang: □ <i>Q.S Ar- Rūm</i> : 41-42,	Peserta didik mampu menggunakan nalar tentang: □ Iman kepada 10	Peserta didik mampu menggunakan nalar tentang:	Peserta didik mampu menggunakan nalar tentang:	Peserta didik mampu menggunakan nalar tentang:
--	---	--	--	--	--

Level Kognitif	Lingkup Materi				
	Al-Qur'an	Aqidah	Akhlaq	Fiqh	Sejarah Peradaban Islam
<ul style="list-style-type: none"> <li>Memecahkan masalah</li> <li>Memprediksi</li> </ul>	<p><i>QS Al-A'raf</i>: 56-58, dan <i>QS Shād</i> : 27 tentang menjaga kelestarian lingkungan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Menjelaskan arti <i>Q.S. Al Mujādalah</i>: 11 dan <i>Q.S. Al Jumu'ah</i>: 9-10 tentang etos kerja</li> <li><i>Q.S. Yunus</i>: 101 dan <i>QS Al-Baqarah</i>: 164 tentang pengembangan iptek.</li> </ul>	<p>sifat Allah dalam Asmaul Husna.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Iman kepada Kitab-Kitab Allah Swt.</li> <li>Iman kepada Rasul-Rasul Allah Swt.</li> <li>Iman kepada Hari Akhir,</li> <li>Iman kepada Qadha dan Qadar.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perilaku husnuzhan dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>Menghindari perilaku hasad, riya, aniaya dan diskriminasi dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>Larangan pergaulan bebas dan perbuatan zina</li> <li>Perilaku adil, ridha, dan amal shaleh dalam kehidupan sehari-hari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kedudukan dan fungsi Al-Qur'an, Al-Hadits, Ijtihad sebagai sumber hukum Islam dan hukum taklifi.</li> <li>Pengurusan jenazah.</li> <li>Ketentuan Pernikahan dalam Islam</li> <li>Ketentuan waris dalam Islam.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Substansi dan strategi keberhasilan dakwah Nabi Muhammad Saw di Madinah.</li> <li>Perkembangan Islam di Indonesia</li> <li>Peradaban Islam di dunia.</li> </ul>

**KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)**  
**SMA/SMK/SMTK/SMK**  
**TAHUN PELAJARAN 2017/2018**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN – KURIKULUM 2006**

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Pertumbuhan Pribadi yang dewasa	Nilai-nilai Kristiani dalam kehidupan dan Perkembangan IPTEK	Peran warga Gereja dalam kehidupan
<b>Pengetahuan dan Pemahaman</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Mengkategorikan</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pribadi dewasa dalam segala aspek</li> <li>- Kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai-nilai Kristiani</li> <li>- Nilai-nilai Kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan sosial</li> <li>- Nilai-nilai Kristiani dalam menghadapi gaya hidup modern</li> <li>- Perkembangan budaya dan IPTEK</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Gereja sebagai persekutuan orang percaya</li> <li>- Gereja sebagai institusi sosial</li> <li>- Nilai-nilai demokrasi dan HAM</li> <li>- Peran warga gereja sebagai pembawa damai</li> </ul>
<b>Aplikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan</li> <li>• Menerapkan</li> <li>• Memberi contoh</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Menginterpretasi</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pribadi dewasa dalam segala aspek</li> <li>- Pergumulan dalam kehidupan keluarga dan pengaruh modernisasi</li> <li>- Kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai-nilai kristiani dalam pergaulan antar pribadi dan sosial</li> <li>- Nilai-nilai kristiani dalam menghadapi gaya hidup modern</li> <li>- Perkembangan budaya dan IPTEK</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nilai-nilai demokrasi dan HAM</li> <li>- Peran warga gereja sebagai pembawa damai</li> </ul>

<b>Penalaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis</li> <li>• Mengevaluasi</li> <li>• Menyimpulkan</li> <li>• Memprediksi</li> <li>• Membandingkan</li> </ul>	<b>Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pergumulan dalam kehidupan keluarga dan pengaruh modernisasi</li> <li>- Kebersamaan dengan orang lain tanpa kehilangan identitas</li> </ul>	<b>Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kritis terhadap perkembangan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan nilai-nilai kristiani</li> </ul>	<b>Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji :</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Bersikap kritis dalam mewujudkan nilai-nilai demokrasi dan HAM</li> <li>- Peran warga gereja sebagai pembawa damai</li> </ul>
---	---	--	---

## KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL

**Mata Pelajaran : Etika Kristen (Kurikulum 2006) / SMTK/SMAK**

Level Kognitif	Lingkup Materi			
	Pengertian dasar etika	Etika sosial ekonomi	Etika kebudayaan, IPTEK, seni, dan politik	Isu-isu etika dalam masyarakat
<b>Pengetahuan dan Pemahaman</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Menentukan</li> <li>• Mengkategorikan</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- konsep dasar etika</li> <li>- fungsi etika</li> <li>- konsep etika dalam Alkitab</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- sejarah etika sosial ekonomi</li> <li>- nilai etika sosial ekonomi</li> <li>- beberapa pandangan tentang etika sosial ekonomi</li> <li>- manusia sebagai makhluk sosial</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- sejarah dan nilai etika kebudayaan, IPTEK, seni, dan politik</li> <li>- adat dan kebiasaan masyarakat</li> <li>- keragaman budaya</li> <li>- dasar etika kebudayaan, IPTEK, seni, dan politik</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- norma-norma Kristen</li> <li>- prinsip-prinsip etika Kristen dalam menyikapi isu-isu etika</li> <li>- nilai Kristiani dalam berbagai isu etika</li> <li>- Isu-isu etika dalam masyarakat</li> <li>- tiga model pengambilan keputusan (etika tujuan, etika situasi, dan etika normatif)</li> </ul>
<b>Aplikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan</li> <li>• Menerapkan</li> <li>• Memberi contoh</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Menginterpretasi</li> <li>• Mengelompokkan</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- sumber-sumber etika (susila, moral, adat)</li> <li>- etika dalam iman Kristen</li> <li>- etika dalam keluarga, lingkungan sekolah, dan masyarakat</li> <li>- etika dan norma</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- nilai etika sosial ekonomi dalam kehidupan sehari-hari menurut pemahaman kristen</li> <li>- nilai etika sosial ekonomi di dalam dan di luar pemahaman kristen</li> <li>- prinsip nilai etika sosial ekonomi di era modern</li> <li>- implikasi nilai etika sosial ekonomi dalam kehidupan masyarakat</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- dasar etika kebudayaan, IPTEK, seni, dan politik</li> <li>- norma etika kebudayaan, IPTEK, seni, dan politik</li> <li>- kebudayaan sebagai jati diri</li> <li>- IPTEK dan seni bagi kehidupan masyarakat</li> <li>- orang Kristen dalam pentas politik Indonesia</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- problematika etis dalam masyarakat</li> <li>- tiga model pengambilan keputusan (etika tujuan, etika situasi, dan etika normatif)</li> <li>- isu-isu etika (narkoba, HIV/AIDS, seks bebas, kenakalan remaja, pornografi)</li> <li>- prinsip-prinsip etika Kristen dalam menyikapi isu-isu etika</li> </ul>



Level Kognitif	Lingkup Materi			
	Pengertian dasar etika	Etika sosial ekonomi	Etika kebudayaan, IPTEK, seni, dan politik	Isu-isu etika dalam masyarakat
<b>Penalaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis</li> <li>• Mengevaluasi</li> <li>• Menyimpulkan</li> <li>• Menyelesaikan masalah</li> <li>• Memprediksi</li> <li>• Membandingkan</li> </ul>	Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji: <ul style="list-style-type: none"> <li>- etika dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>- pertimbangan etis dalam pengambilan keputusan</li> </ul>	Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji: <ul style="list-style-type: none"> <li>- masalah etis sosial ekonomi masa kini</li> <li>- nilai etika sosial ekonomi dan moralitas Kristiani</li> </ul>	Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji: <ul style="list-style-type: none"> <li>- etika politik dalam era reformasi (masa kini)</li> <li>- melayani dalam bidang politik</li> <li>- hambatan dan peluang nilai-nilai etika kebudayaan, IPTEK, seni, dan politik bagi kehidupan masyarakat</li> <li>- nilai etika politik dalam lingkungannya (keluarga, gereja, dan masyarakat)</li> </ul>	Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji: <ul style="list-style-type: none"> <li>- kasus pelanggaran moral dan keputusan etis</li> <li>- hidup damai sejahtera</li> <li>- hidup beriman di tengah masyarakat</li> <li>- solidaritas yang membaharui</li> <li>- isu-isu etika (Narkoba, HIV/AIDS, seks bebas, kenakalan remaja, pornografi)</li> <li>- peran nilai Kristiani dalam menyikapi isu-isu etika</li> </ul>

**Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alkitab (Kurikulum 2006) / SMTK/SMAK**

Level Kognitif	Lingkup Materi		
	Kanonisasi Alkitab	Kitab Perjanjian Lama	Kitab Perjanjian Baru
<b>Pengetahuan dan Pemahaman</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Mengkategorikan</li> <li>• Menguraikan</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- kanonisasi Alkitab: (kriteria dan sejarah)</li> <li>- pengelompokan kitab-kitab dalam Alkitab</li> <li>- ekstrakanonik</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- proses penciptaan</li> <li>- kejatuhan dalam dosa dan akibatnya</li> <li>- pemanggilan Abraham, Ishak, Yakub</li> <li>- penggenapan janji Allah</li> <li>- inti berita dalam kitab-kitab Perjanjian Lama</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- kondisi keagamaan dan politik Perjanjian Baru</li> <li>- kelahiran sampai masa remaja Tuhan Yesus</li> <li>- inti berita dalam kitab-kitab Perjanjian Baru</li> </ul>
<b>Aplikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan</li> <li>• Menerapkan</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Menginterpretasi</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- fungsi kanon bagi kehidupan Kristen</li> <li>- penerjemahan Alkitab (Septuaginta dan Vulgata)</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- penerapan kitab puisi</li> <li>- hakim-hakim dalam sejarah bangsa Israel</li> <li>- pola dan karakter kepemimpinan raja-raja kerajaan Israel bersatu</li> <li>- pecahnya kerajaan Israel</li> <li>- karakter raja-raja Israel yang setia kepada Tuhan</li> <li>- akibat ketidaksetiaan bangsa Israel kepada Tuhan</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- pekerjaan dan pengajaran Tuhan Yesus</li> <li>- perjalanan pelayanan Paulus</li> <li>- keimaman Yesus Kristus dalam Surat Ibrani</li> </ul>
<b>Penalaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis</li> <li>• Mengevaluasi</li> <li>• Menyimpulkan</li> <li>• Memprediksi</li> <li>• Mensintesis</li> </ul>	Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji: <ul style="list-style-type: none"> <li>- kitab-kitab ekstrakanonik</li> </ul>	Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wahyu Allah yang disampaikan melalui nabi-nabi</li> <li>- perjalanan hidup nabi-nabi Israel</li> <li>- berita yang disampaikan nabi tentang pengharapan dan pengampunan dari Tuhan</li> <li>- janji Tuhan dan penggenapan tentang Mesias</li> </ul>	Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji: <ul style="list-style-type: none"> <li>- kelahiran, pekerjaan, sengsara, kematian, dan kebangkitan Yesus</li> <li>- pengajaran Paulus tentang kehidupan baru di dalam Yesus Kristus</li> <li>- keimaman Yesus Kristus dalam Surat Ibrani</li> <li>- ketegaran gereja menghadapi ancaman berdasarkan surat-surat Am</li> <li>- ajaran eskatologi kitab Wahyu</li> </ul>

**Mata Pelajaran : Sejarah Gereja (Kurikulum 2006) / SMTK**

Level Kognitif	Lingkup Materi				
	Berdirinya gereja, penganiayaan, dan perkembangan gereja	Gerakan Reformasi	Masuknya kekristenan dan berdirinya gereja di Indonesia	Oikumene dan aliran-aliran dalam gereja	Sistem pemerintahan gereja
<b>Pengetahuan dan Pemahaman</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Mengkategorikan</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- gereja mula-mula</li> <li>- periodisasi perkembangan Gereja</li> <li>- kehidupan sosial jemaat mula-mula</li> <li>- jabatan dalam gereja mula-mula dan tugas masing-masing</li> <li>- kekristenan pada masa Kekaisaran Romawi</li> <li>- Perkembangan gereja di Barat dan Timur</li> <li>- konsili oikumenis dalam gereja mula-mula</li> <li>- pekabaran Injil di Asia</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- prinsip-prinsip gerakan reformasi</li> <li>- tokoh reformasi dan usaha mereformasi gereja</li> <li>- faktor pendorong reformasi</li> <li>- gerakan kebangunan rohani di Eropa</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelahiran gereja di Indonesia pada masa VOC</li> <li>- pekerjaan badan Zending dan pembagian wilayah tugas oleh VOC di Indonesia</li> <li>- perkembangan Gereja di Indonesia</li> <li>- kemandirian gereja Indonesia</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- denominasi gereja di Indonesia</li> <li>- gerakan Oikumene dan kontribusinya terhadap perkembangan gereja</li> <li>- aliran modern dalam gereja</li> <li>- ciri dan gejala aliran sesat dalam gereja</li> </ul>	Siswa dapat memahami dan menguasai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemerintahan gereja (Episkopal, Presbiterian, Kongregasional, dan Erastian)</li> <li>- Struktur Pemerintahan gereja</li> </ul>
<b>Aplikasi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan</li> <li>• Menerapkan</li> <li>• Memberi contoh</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Menginterpretasi</li> <li>• Membandingkan</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- gereja mula-mula</li> <li>- periodisasi perkembangan Gereja</li> <li>- kehidupan sosial jemaat</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- nilai-nilai Reformasi dalam kehidupan</li> <li>- kehidupan gereja</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengaruh Zending dan pola Zending</li> <li>- penyebaran Agama Kristen</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengaruh aliran modern terhadap gereja</li> </ul>	Siswa dapat mengaplikasikan pengetahuan dan pemahaman tentang: <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemerintahan gereja (Episkopal, Presbiterian, Kongregasional,</li> </ul>

Level Kognitif	Lingkup Materi				
	Berdirinya gereja, penganiayaan, dan perkembangan gereja	Gerakan Reformasi	Masuknya kekristenan dan berdirinya gereja di Indonesia	Oikumene dan aliran-aliran dalam gereja	Sistem pemerintahan gereja
	<p>mula-mula</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- jabatan dalam gereja mula-mula dan tugas masing-masing</li> <li>- konsili oikumenis dalam gereja mula-mula</li> <li>- pertumbuhan dan penganiayaan jemaat mula-mula</li> <li>- pertikaian antara gereja dan dunia</li> <li>- keteladanan hidup para martir gereja mula-mula</li> </ul>	<p>pada masa kini yang perlu diperbarui</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- gerakan kebangunan rohani dan kehidupan gereja masa kini</li> </ul>	<p>Protestan pada masa VOC dan pemerintah Hindia Belanda</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- kemandirian gereja Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- nilai-nilai Oikumene dalam kehidupan bergereja</li> <li>- aspek-aspek pemersatu gereja-gereja di dunia dan Indonesia</li> <li>- pengaruh aliran sesat terhadap kehidupan jemaat</li> </ul>	<p>dan Erastian)</p>
<b>Penalaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis</li> <li>• Mengevaluasi</li> <li>• Menyimpulkan</li> <li>• Menyelesaikan masalah</li> <li>• Memprediksi</li> <li>• Mensintesis</li> </ul>	<p>Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengaruh gereja Barat terhadap perkembangan gereja di Indonesia</li> <li>- konsili oikumenis pertama sampai empat dan pengaruhnya bagi keutuhan gereja</li> <li>- Perkembangan Gereja di Barat pada Abad Pertengahan</li> <li>- pembelaan golongan</li> </ul>	<p>Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pengaruh gerakan Reformasi bagi kehidupan sosial, budaya, dan masyarakat</li> <li>- pengajaran Gereja pasca Reformasi dan kontra Reformasi</li> <li>- kesalehan</li> </ul>	<p>Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- hubungan Katolik-Protestan di Eropa dan pengaruhnya di Indonesia</li> <li>- pembagian wilayah tugas Zending oleh VOC</li> </ul>	<p>Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- nilai-nilai Oikumene dalam kehidupan bergereja</li> <li>- aliran modern dalam gereja dan cara menyikapi aliran modern</li> </ul>	<p>Siswa dapat menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- pemerintahan gereja (Episkopal, Presbiterian, Kongregasional, dan Erastian)</li> </ul>

Level Kognitif	Lingkup Materi				
	Berdirinya gereja, penganiayaan, dan perkembangan gereja	Gerakan Reformasi	Masuknya kekristenan dan berdirinya gereja di Indonesia	Oikumene dan aliran-aliran dalam gereja	Sistem pemerintahan gereja
	apologet terhadap kekristenan pada masa gereja mula-mula	(pietisme) yang dimaknai sebagai reformasi kedua - kebangunan Rohani dan pekabaran Injil	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perkembangan gereja di berbagai wilayah di Indonesia</li> <li>- peran dan metode Zending dalam lahirnya gereja di Indonesia</li> <li>- kemandirian Gereja Indonesia dan semangat nasionalisme</li> <li>- tantangan bergereja di Indonesia</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- perlawanan gereja terhadap aliran sesat</li> </ul>	

**Mata Pelajaran : Dogmatika (Kurikulum 2006) / SMTK**

Level Kognitif	Lingkup Materi			
	Dogmatika dan Penciptaan	Penyataan Allah	Kedatangan Tuhan Yesus yang Kedua	Roh Kudus dan Iman
Pengetahuan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengidentifikasi</li> <li>• Menjelaskan</li> <li>• Mengkategorikan</li> </ul>	Peserta didik mampu memahami dan menguasai : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dogma dan dogmatika</li> <li>- Dogmatika dalam teologi</li> <li>- Penciptaan alam dan isinya</li> <li>- Penciptaan manusia</li> </ul>	Peserta didik mampu memahami dan menguasai : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyataan Allah</li> <li>- Pemerintahan Allah</li> <li>- Imago Dei</li> <li>- Penampakan Allah</li> <li>- Allah adalah Pencipta, Maha Kuasa, Bapa</li> <li>- Dosa</li> </ul>	Peserta didik mampu memahami dan menguasai : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Eskatologi</li> <li>- Kebangkitan orang mati</li> <li>- Langit baru dan bumi baru</li> <li>- Pengadilan Allah</li> </ul>	Peserta didik mampu memahami dan menguasai : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Roh Kudus</li> <li>- Kelahiran kembali</li> <li>- Pertobatan</li> <li>- Pembenaran</li> <li>- Pengudusan</li> <li>- Iman dan pengharapan</li> <li>- Rahmat Allah</li> </ul>
Aplikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membedakan</li> <li>• Menerapkan</li> <li>• Memberi contoh</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Menginterpretasi</li> </ul>	Peserta didik mampu mengaplikasikan tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Karya Allah dalam kehidupan manusia</li> <li>- Allah mengatur dan memelihara</li> <li>- Sikap manusia terhadap karya Allah</li> </ul>	Peserta didik mampu mengaplikasikan tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyataan Allah</li> <li>- Pemeliharaan Allah</li> <li>- Kesaksian kitab kejadian mengenai Allah</li> <li>- Hakekat dosa menurut Alkitab</li> </ul>	Peserta didik mampu mengaplikasikan tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kedatangan Kristus yang kedua kali</li> <li>- Hubungan kedatangan Yesus pertama dan kedua</li> <li>- Langit baru dan bumi baru</li> </ul>	Peserta didik mampu mengaplikasikan tentang : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Roh Kudus dan panggilannya</li> <li>- Hidup di dalam kekudusan</li> <li>- Sikap hidup beriman dan berpengharapan</li> <li>- Pertobatan</li> </ul>
Penalaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menganalisis</li> <li>• Mengevaluasi</li> <li>• Menyimpulkan</li> <li>• Memprediksi</li> <li>• Mensintesis</li> </ul>	Peserta didik mampu menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan antara Khalik dengan ciptaanNya</li> <li>- Pentingnya ekosistem bagi manusia</li> </ul>	Peserta didik mampu menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemeliharaan dan pemerintahan Allah</li> <li>- Imago Dei</li> <li>- Akibat dosa</li> </ul>	Peserta didik mampu menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Hubungan kedatangan Yesus yang pertama dan kedua kali</li> </ul>	Peserta didik mampu menggunakan nalar dan logika dalam mengkaji : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Roh Kudus dan panggilannya</li> <li>- Pertobatan, iman dan pengharapan</li> <li>- Hidup dalam kekudusan</li> </ul>

**KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jenjang Pendidikan : SMA/K**  
**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik**  
**Kurikulum : 2006**  
**Jumlah Kisi-Kisi : 60**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KELAS/ SEMESTER	KOMPETENSI DASAR	MATERI	INDIKATOR	LEVEL
01	Memahami nilai-nilai keteladanan Yesus Kristus sebagai landasan mengembangkan diri sebagai perempuan atau laki-laki yang memiliki rupa-rupa kemampuan dan keterbatasan sehingga dapat berelasi dengan sesama secara lebih baik	X/1	KD.2.Memahami dirinya sebagai manusia yang diciptakan Allah menurut citra-Nya sehingga menyadari bahwa semua manusia adalah saudara	Saya diciptakan sebagai citra Allah	Menjelaskan arti kata manusia serupa dan segambar dengan Allah dalam Kejadian 1:26-31; 2:7	1
		X/1	KD.4. Mengenal suara hati sehingga dapat bertindak secara benar dan tepat	Hati Nurani	Menjelaskan makna hati nurani menurut Gaudium et Spes art. 16	1
		X/1			Peserta didik dapat menerapkan setiap tindakan berdasarkan pedoman hati nurani	2
		X/1	KD.3. Memahami jati diri laki-laki dan perempuan yang diciptakan Allah untuk saling melengkapi sebagai partner yang sederajat	Tugas pria dan wanita	Memberi contoh tugas pria dan wanita sebagai partner sejati menurut Kejadian 2:7-25	2
		X/1			Menganalisis pandangan masyarakat tentang perendahan martabat wanita menurut budaya dan situasi sekitar	3
		X/1	KD.5. Bersikap kritis terhadap pengaruh mass media, kelompok tertentu dan sebagainya sehingga mampu mengambil keputusan yang tepat dan benar yang dapat dipertanggungjawabkan	Bersikap kritis terhadap ideologi, aliran/paham dan trend-trend yang berkembang	Memberi contoh-contoh ideologi dan trend-trend yang berkembang dikalangan remaja dan kaum muda	2
		X/1		Bersikap kritis terhadap media massa	Peserta didik dapat memberi contoh perilaku yang bijak menggunakan	2

			KD.6. Mengenal Kitab Suci dan tradisi sebagai tolak ukur tertinggi dari imannya		media massa	
		X/2		Kitab Suci Perjanjian Baru	Peserta didik dapat mengklasifikasikan Kitab Suci Perjanjian Baru	1
		X/2	KD.8. Mengenal Yesus yang berani memberikan diri-Nya dengan menderita di salib, sengsara, wafat dan bangkit demi kebahagiaan manusia	Tradisi	Peserta dapat memberi contoh hidup beriman menurut Kitab Suci, tradisi Gereja dan magisterium	2
		X/2		Sengsara dan wafat Yesus	Peserta didik dapat memberi contoh tindakan yang mencerminkan sikap berkorban seturut teladan Yesus	2
		X/2		Kebangkitan dan kenaikan Yesus ke surga	Peserta didik dapat merumuskan makna kebangkitan Yesus bagi iman kristiani sesuai dengan kutipan 1 Kor 15:3-8	3
		X/2	KD.10. Mampu mengenal Roh Kudus yang melahirkan, membimbing dan menghidupi Gereja dan mengenal Allah Tritunggal sebagai kebenaran iman kristen	Roh Kudus	Peserta didik dapat menyebutkan karunia-karunia Roh Kudus berdasarkan teks Kitab Suci	1



**KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jenjang Pendidikan : SMA/K**  
**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik**  
**Kurikulum : 2006**  
**Jumlah Kisi-Kisi : 60**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KELAS/ SEMESTER	MATERI	INDIKATOR	LEVEL
1	Memahami karya Yesus Kristus yang mewartakan Kerajaan Allah dan penerusannya oleh Gereja, sehingga dapat mengembangkan hidup bersama dan bergereja sesuai dengan nilai-nilai Kerajaan Allah	Memahami arti gereja sebagai umat Allah dan persekutuan yang terbuka	XI/1	Gereja sebagai umat Allah	Peserta didik dapat menjelaskan konsekuensi dari pandangan Gereja sebagai umat Allah (bagi hirarki/umat/relasi hirarki-umat)	1
		Mengetahui dan memahami tugas Gereja yang menguduskan, mewartakan, memberi kesaksian dan melayani sehingga merasa terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya	XI/1	Tugas-tugas Gereja	Peserta didik mengidentifikasi tugas-tugas dalam Gereja (diakonia/kerygma,dll)	1
			XI/1	Gereja yang menguduskan	Disajikan gambar kegiatan dalam bidang liturgia, peserta didik mengidentifikasi gambar tersebut sebagai bentuk kegiatan Gereja yang menguduskan (Sakramen/ Sakramentali/devosi)	1
		Memahami arti Gereja sebagai umat Allah	XI/1	Gereja sebagai persekutuan terbuka	Disajikan ciri hidup anggota Gereja, peserta didik dapat mengidentifikasikan golongan keanggotaan Gereja (hirarki/biarawan/i/awam)	1
		Memahami fungsi dan peranan hierarki, sehingga bersedia berpartisipasi dan bekerjasama dengan hirarki (dan pimpinan gereja yang lain) dalam hidup menggereja	XI/1	Hirarki dalam Gereja Katolik	Disajikan daftar peran umat Allah dalam Gereja, peserta didik dapat menunjukkan struktur hirarki dalam Gereja Katolik	1

		Mengenal dan memahami hubungan Gereja dan dunia, sehingga bersedia ikut terlibat dalam kegembiraan dan keprihatinan dunia	XI/2	Ajaran sosial Gereja (ASG)	Peserta didik dapat mengidentifikasi Ajaran SosialGereja tersebut	1
		Memahami sifat Gereja yang Satu, Kudus, Katolik dan Apostolik, sehingga menjaga keutuhan serta terpanggil untuk merasul dan memperjuangkan kepentingan umum	XI/1	Gereja yang Katolik	Disajikan salah satu ciri kekatolikan Gereja, peserta didik dapat memberi contoh perwujudan ciri kekatolikan Gereja tersebut dalam kehidupan sehari-hari	2
			XI/1	Gereja yang Satu	Disajikan salah satu cara untuk mewujudkan kesatuan Gereja, peserta didik dapat memberi contoh tindakan tersebut dalam kehidupan sehari-hari	2
			XI/1	Kerasulan awam	Peserta didik dapat memberikan contoh perwujudan Tri Tugas Kristus yang dilakukan seorang peserta didik dalam bidang tertentu sebagai bentuk kerasulan awam	2
		Mengenal dan memahami tugas Gereja yang menguduskan,ewartakan, memberikan kesaksian dan melayani sehingga merasa terpanggil untuk terlibat dalam tugas tersebut sesuai dengan kedudukan dan perannya	XI/1	Tugas Gereja ( <i>Martyria</i> )	Peserta didik mampu menerapkan suatu kesaksian sebagai murid Kristus yang sesuai dengan situasi masyarakat Indonesia yang plural	2
			XI/2	Gereja dan dunia	Disajikan sebuah kasus tentang masalah sosial tertentu (ketidakadilan/ ketidakjujuran/ ketidaksetiakawanan), peserta didik mampu mengidentifikasi akar permasalahan sosial tersebut	1
			XI/2	Keterlibatan gereja dalam membangun dunia yang damai dan sejahtera	Disajikan kutipan Gaudium et Spes art 1 dan situasi sosial di suatu paroki, peserta didik dapat menyimpulkan situasi itu berdasarkan ajaran Gereja tersebut	3

			XI/2	Keterlibatan gereja dalam membangun dunia yang damai dan sejahtera	Disajikan sebuah persoalan kemiskinan seorang anak, peserta didik dapat menyelesaikan masalah tersebut dalam perannya sebagai anggota Gereja yang menghadirkan karya keselamatan Allah di dunia	3
		Memahami hakikat hak asasi manusia (HAM), sehingga terpanggil ikut serta menegakkan hak asasi manusia	XI/2	Hak Asasi Manusia	Peserta didik dapat menyebutkan contoh tindakan pelanggaran hak asasi manusia	1
			XI/2		Peserta didik dapat memberikan contoh perjuangan pihak tertentu (negara/Gereja/peserta didik sendiri) dalam menegakkan Hak Asasi Manusia (HAM)	2
		Memahami dan menghargai hidup dengan anugerah Allah sehingga bersedia untuk menghargai dan memelihara hidup pribadi dan sesama	XI/2	Menghargai hidup	Disajikan teks Kitab Suci, peserta didik mampu memaknai teks tersebut dalam kaitannya dengan tindakan menghargai hidup	2
			XI/2		Peserta didik dapat memberikan contoh tindakan preventif terhadap perilaku tidak menghargai hidup (aborsi/ narkoba/ HIV/AIDS)	2
			XI/2		Disajikan contoh kasus tindakan tidak menghargai hidup, peserta didik dapat menganalisis penyebab tindakan tidak menghargai hidup (aborsi/ bunuh diri/ HIV/AIDS)	3

**KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jenjang Pendidikan : SMA/K**  
**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Katolik**  
**Kurikulum : 2006**  
**Jumlah Kisi-Kisi : 60**

NO	STANDAR KOMPETENSI	KOMPETENSI DASAR	KELAS/ SEMESTER	MATERI	INDIKATOR	LEVEL
1	Memahami makna Firman Allah, ajaran Yesus, dan ajaran Gereja dalam mengembangkan kehidupan bersama sesuai dengan kehendak Allah, sehingga mampu mewujudkannya dalam kehidupan sehari-hari	Bersedia untuk berjuang menegakkan keadilan, kejujuran, kebenaran, perdamaian dan keutuhan ciptaan sesuai dengan perannya	XII/1	Memperjuangkan keadilan	Peserta didik dapat menjelaskan alasan kasus tersebut masuk dalam jenis keadilan distributif	1
			XII/1		Disajikan Katekismus Gereja Katolik art1807, peserta didik dapat memberi contoh perilaku adil dalam hidup sehari-hari di lingkungan rumah/di sekolah	2
			XII/1	Memperjuangkan kejujuran	Peserta didik dapat menjelaskan arti kejujuran	1
					Disajikan teks Matius 5:37, peserta didik dapat memberi contoh usaha memperjuangkan kejujuran seturut teladan Yesus	2
			XII/1	Memperjuangkan kebenaran	Disajikan suatu kasus, peserta didik dapat mengaitkan ayat ini pada kasus tersebut.	3

					Disajikan teks Ulangan 16:19, peserta didik dapat menyimpulkan pesan teks tersebut dalam hubungan dengan memperjuangkan kebenaran	
			XII/1		Peserta didik dapat menyebutkan akibat kebohongan	1
			XII/1	Memperjuangkan perdamaian	Peserta didik dapat memberi contoh tindakan memperjuangkan perdamaian	2
			XII/1	Lingkungan hidup yang indah dan harmonis	Peserta didik dapat memberi contoh usaha menjaga lingkungan hidup	2
			XII/1	Pelestarian dan Perusakan lingkungan hidup	Peserta didik dapat menyebutkan manfaat melestarikan lingkungan hidup	1
		Menghargai dan bersedia berdialog serta bekerjasama dengan umat beragama lain atau kepercayaan umat lain	XII/1	Berdialog dengan umat Kristen Protestan	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara Gereja Katolik dan Kristen Protestan	1
			XII/1		Peserta didik dapat memberi contoh bentuk kegiatan yang mencerminkan kegiatan ekumene	2
			XII/1	Berdialog dengan umat Islam	Peserta didik dapat memberi contoh usaha untuk membangun persaudaraan dengan umat Islam	2
			XII/1		Peserta didik dapat menyebutkan hal-hal yang	1

					menghambat dialog dengan agama lain	
			XII/1	Berdialog dengan umat Hindu, Budha, Konghucu dan aliran kepercayaan	Disajikan Nostra Aetate 2, peserta didik dapat menyimpulkan inti atau pesan dari dokumen tersebut	3
			XII/1		Peserta didik dapat memberi contoh usaha membangun persaudaraan antara umat Katolik dan umat Hindu, Budha, Konghucu dan aliran kepercayaan	2
			XII/1	Kerjasama antar umat beragama membangun persaudaraan sejati	Peserta didik dapat menyebutkan fungsi agama	1
			XII/1		Peserta didik dapat memberi contoh usaha dalam membangun persaudaraan sejati antar umat beragama	2
			XII/1		Peserta didik dapat memberi contoh perwujudan dialog antar umat beragama	2
		Memahami dan menyadari kemajemukan bangsa Indonesia, sehingga mampu hidup dan terlibat dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera	XII/1	Kemajemukan Bangsa Indonesia	Peserta didik dapat memberi contoh upaya membangun semangat persatuan dan kesatuan dalam masyarakat yang majemuk	2
			XII/1	Membangun masyarakat yang dikehendaki Tuhan	Disajikan pernyataan prinsip-prinsip dalam hidup bermasyarakat, peserta didik dapat menunjukkan prinsip-prinsip dalam membangun masyarakat yang adil	1

		Memahami peranannya sebagai warga negara, sehingga mampu terlibat membangun bangsa dan negaranya	XII/2	Menjadi warga negara yang sadar hukum	Disajikan teks Kitab Suci tentang Yesus dan Hukum Taurat. Peserta didik dapat menganalisis kesadaran hukum menurut teladan Yesus	3
		Mengenal dan menyadari panggilan hidupnya sehingga mampu menentukan langkah-langkah untuk menjawab panggilan tersebut	XII/2	Persiapan perkawinan	Peserta didik dapat mendefinisikan arti perkawinan	1
			XII/2		Peserta didik dapat memberi contoh pacaran yang sehat menurut pandangan Gereja Katolik	2
			XII/2	Panggilan hidup berkeluarga	Peserta didik dapat memberi contoh komunikasi yang positif dalam keluarga	2
			XII/2		Peserta didik dapat menjelaskan ciri khas perkawinan Katolik	1
			XII/2	Perkawinan campur	Peserta didik dapat menjelaskan syarat-syarat untuk memperoleh dispensasi dalam perkawinan campur menurut pandangan Gereja Katolik	1
			XII/2	Panggilan hidup membiara/selibat	Disajikan Teks Kitab Suci Matius 19:12, Peserta didik dapat menghubungkan pesan teks Kitab Suci dengan hidup membiara	2
			XII/2		Peserta didik dapat memberi contoh perwujudan kaul membiara dalam hidup sehari-	2

					hari	
			XII/2	Cita-cita dan karya	Disajikan teks Kitab suci Matius 19:16-26. Peserta didik dapat menyimpulkan usaha-usaha yang dilakukan untuk menggapai cita-cita sesuai teks Kitab suci tersebut	2
			XII/2	Kerja	Disajikan Kejadian 1:28-30, Peserta didik dapat menyimpulkan bahwa kerja membuat hidup manusia lebih bermakna	3



**KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

Jenis Sekolah : SMA/SMK  
Mata Pelajaran : PENDIDIKAN AGAMA HINDU  
Kurikulum : K 2006  
Tahun Ajaran : 2017-2018

No.	Kompetensi Dasar	Bahan Kls/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif			Indikator Soal
				Pemahaman dan Pengetahuan	Penerapan	Penalaran	
1	1.1 Menjelaskan perkembangan Agama Hindu di India	X/I	Sejarah Agama Hindu	√			Disajikan uraian tentang perkembangan agama Hindu di India, peserta didik dapat menjelaskan perkembangan agama Hindu di India.
	1.4 Menunjukkan bukti-bukti peninggalan sejarah perkembangan agama Hindu di India dan di Negara-negara lain	X/I	Sejarah Agama Hindu	√			Diuraikan tentang bukti – bukti peninggalan sejarah agama Hindu di India dan negara – negara lain. Peserta didik dapat menyebutkan salah satu bukti peninggalan sejarah perkembangan Agama Hindu yang ada di India dan Negara – negara lain

2	2.1 Menjelaskan tipe-tipe kepemimpinan menurut <i>Nitisastra</i>	X/I	Kepemimpinan		√		Disajikan uraian tentang pembagian <i>Asta Brata</i> . Peserta didik dapat menjelaskan salah satu pengertian dalam pembagian <i>Asta Brata</i>
3	3.1 Menguraikan pengertian dan tujuan Persembahyangan	X/I	Persembahyangan		√		Disajikan salah satu bait Mantram <i>Tri Sandhya</i> . Peserta didik dapat menentukan salah satu arti Mantram dari Bait <i>Tri Sandhya</i> .
4	4.2 Menunjukkan cara-cara menentukan hari-hari Suci berdasarkan perhitungan Hindu ( <i>Wuku dan Sasih</i> )	X/I	Hari Suci		√	√	Disajikan tentang hari suci agama Hindu. Peserta didik dapat menentukan dasar - dasar hari suci agama Hindu.  Disajikan dalam bentuk gambar tentang Hari Suci agama Hindu. Peserta didik dapat memaknai Hari Suci yang berdasarkan <i>sasih</i>
5	5.2 Menjelaskan bagian-bagian <i>Tri Guna</i> dan <i>Dasa Mala</i> .	X/II	<i>Tri Guna</i> dan <i>Dasa Mala</i>			√	Disajikan tentang pengertian dari masing-masing bagian <i>Tri Guna</i> dan <i>Dasa Mala</i> . Siswa dapat mengidentifikasi dari salah satu bagian <i>Tri Guna</i> dan <i>Dasa Mala</i>
6	6.2 Menggambarkan struktur tempat suci menurut daerah setempat.	X/II	Tempat suci		√		Disajikan gambar bentuk-bentuk tempatsuci. Peserta didik dapat menyebutkan salah satu bentuk Tempat Suci

7	7.3 Menguraikan sifat-sifat <i>Atman</i>	X/II	<i>Atman</i>	√			Disajikan tentang sifat-sifat <i>Atman</i> . Siswa dapat menjelaskan salah satu sifat-sifat <i>Atman</i> .
1	1.1 Menjelaskan pengertian <i>Hukum Kamaphala</i> dan <i>Punarbhawa</i> .  1.2 Menjelaskan bagian – bagian <i>Hukum Karma Phala</i> .	XI/1	<i>Karmaphala</i> dan <i>punarbhawa</i>	√			Disajikan uraian tentang <i>Karma Phala</i> dan <i>Punarbhawa</i> . Peserta didik mampu menjelaskan pengertian tentang <i>Karma Phala</i> dan <i>Punarbhawa</i>  Disajikan sebuah cerita tentang bagian-bagian <i>Karma Phala</i> . Peserta Didik mampu menentukan bagian <i>Karma Phala</i> dalam cerita tersebut.
2	2.1 Menguraikan proses terciptanya <i>Bhuana Agung</i> dan <i>Bhuana Alit</i>	XI/1	Alam semesta		√		Disajikan tentang unsur - unsur pembentuk <i>Bhuana Agung</i> dan <i>Bhuana Alit</i> . Peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur pembentuk <i>Bhuana Agung</i> dan <i>Bhuana Alit</i>
	2.2 Menunjukkan sloka dan metodologi yang berkaitan dengan <i>Bhuana Agung</i> dan <i>Bhuana Alit</i>	XI/1	Alam semesta	√			Disajikan sebuah Sloka. Peserta didik mampu menentukan sumber Sloka tentang alam semesta tersebut.
	2.3 Menjelaskan Proses Pralaya <i>Bhuana Agung</i> dan	XI/1	Alam semesta			√	Disajikan Fenomena sikap kurang baik manusia terhadap alam semesta. Peserta didik mampu menganalisis dampak yang

	<i>Bhuana Alit</i>						akan ditimbulkan.
3	3.1 Menguraikan Kepemimpinan menurut ajaran Hindu.	XI/1	Kepemimpinan	√			Disajikan tentang sifat-sifat seorang Pemimpin. Peserta didik mampu mengidentifikasi dengan tepat bagian yang disajikan termasuk konsep yang mana.
	3.2 Meneladani sifat-sifat kepemimpinan Hindu	X/1	Kepemimpinan		√		Disajikan sebuah cerita. Peserta Didik mampu menyimpulkan sifat Yang harus di teladani dari uraian tentang kepemimpinan Hindu.
4	4.3 Menyajikan <i>Dharma Gita</i> yang mengandung nilai-nilai budaya	XI/1	<i>Dharma Gita</i>	√			Disajikan Petikan <i>Dharma gita</i> berdasarkan <i>sekar madya/kidung</i> . Peserta Didik mampu menentukan jenis <i>kidung</i> tersebut.
5	5.2 Menyebutkan bentuk bentuk pelaksanaan <i>yadnya</i> dalam kehidupan nyata dan kehidupan masyarakat setempat.	XI / II	<i>Yadnya</i> .	√			Disajikan gambar bentuk pelaksanaan <i>yadnya</i> dalam kehidupan sehari-hari. Peserta didik mampu mengidentifikasi bentuk pelaksanaan <i>Yadnya</i> tersebut.
	5.3 Mengaplikasikan nilai – nilai <i>Yadnya</i> dalam kehidupan nyata dan kehidupan	XI / II	<i>Yadnya</i>		√		Disajikan contoh contoh <i>yadnya</i> , siswa dapat menentukan nilai nilai yang terkandung dalam pelaksanaan <i>Yadnya</i> tersebut.

	masyarakat setempat						
6	6.1 Menjelaskan pengertian <i>Tat Twam Asi</i>	XI / II	<i>Tat Twam Asi</i>	√			Disajikan pernyataan tentang <i>Tat Twam Asi</i> . Peserta didik dapat menentukan pengertian <i>Tat Twam Asi</i> .
	6.2 Menunjukkan perilaku sebagai implementasi ajaran <i>Tat Twam Asi</i>	XI / II	<i>Tat Twam Asi</i>		√		Disajikan ilustrasi tentang <i>Tat Twam Asi</i> . Peserta didik dapat menghubungkan dengan ajaran <i>Tat Twam Asi</i> .
7	7.1 Menguraikan Isi Pokok <i>Weda Sruti</i> dan <i>Smerti</i> .	XI / II	<i>Weda</i>			√	Disajikan ilustrasi yang berkaitan dengan isi pokok <i>Weda</i> . Peserta didik mampu menguraikan isi pokok <i>Weda Sruti</i> dan <i>Smerti</i> .
	7.2 Menjelaskan makna isi pokok <i>Weda Sruti</i> dan <i>Smerti</i>	XI / II	<i>Weda</i>			√	Disajikan salah satu sloka kitab <i>Suci Weda</i> . Peserta didik dapat menganalisa makna dari sloka yang disajikan.
1	1.1. Menjelaskan pengertian <i>Moksa</i>	XII / I	<i>Moksa</i>	√			Disajikan jenis-jenis tentang <i>Moksa</i> . Peserta didik dapat menentukan pengertian <i>Moksa</i> .
	1.2. Menguraikan tingkatantingkatan <i>Moksa</i>	XII / I	<i>Moksa</i>		√		Disajikan tingkatan <i>Moksa</i> . Peserta didik dapat menjelaskan salah satu jenis tingkatan <i>Moksa</i> yang disajikan.

	1.3. Melakukan upaya pencapaian Moksa	XII / I	<i>Catur Marga yoga</i>	√			Disajikan salah satu bagian <i>Catur Marga Yoga</i> . Peserta didik dapat menjelaskan bagian <i>Catur Marga Yoga</i> .
					√		Disajikan salah bagian <i>Astangga Yoga</i> . Peserta Didik dapat mengidentifikasi penerapannya dalam kehidupan sehari – hari.
				√			Disajikan salah satu bagian <i>Catur Marga Yoga</i> . Peserta Didik dapat mengimplementasikan bagian <i>Catur Marga Yoga</i> yang disajikan.
2	2.1 Menguraikan jenis – jenis seni keagamaan (Sakral dan provan)	XII/1	Budaya Hindu	√			Disajikan uraian tentang Seni Keagamaan Sakral dan Propan. Peserta Didik dapat menyebutkan ciri-ciri Seni Keagamaan (Sakral dan Profan)
	2.2 Menguraikan tujuan dan makna seni keagamaan.	XII/1	Budaya Hindu		√		Disajikan uraian tentang Seni Keagamaan. Peserta Didik dapat menjelaskan makna dan tujuan Seni keagamaan Hindu.
	2.3 Menguraikan manfaat seni keagamaan Hindu dalam pembentukan	XII/1	Budaya Hindu		√		Disajikan gambar Seni keagamaan Hindu. Peserta Didik dapat menyebutkan manfaat Seni Tari dan Tabuh dalam pembentukan kepribadian.

	kepribadian.						
		XII/1	Budaya Hindu			√	Disajikan gambar Seni keagamaan Hindu. Peserta Didik dapat menganalisis salah satu contoh gambar Seni Sakral dan Profan.
3	3.1 Menjelaskan pengertian dan bagian-bagian <i>catur warna, Catur Asrama</i> dan <i>Catur Purusartha</i> .	XII/1	Susila	√			Disajikan ilustrasi <i>catur warna</i> , peserta didik dapat menjelaskan pengertian bagian-bagian <i>Catur Warna</i> .
				√			Disajikan ilustrasi <i>Catur Asrama</i> . Peserta Didik dapat menjelaskan pengertian bagian - bagian <i>Catur Asrama</i> .
	3.2 Menjelaskan hubungan <i>Catur Warna</i> dengan <i>Catur Asrama</i> .	XII/1	Susila		√		Disajikan tabel <i>Catur Warna</i> dan <i>Catur Asrama</i> . Peserta Didik dapat menghubungkan dengan tepat hubungan <i>Catur Warna</i> dengan <i>Catur Asrama</i> .

	3.3.Menjelaskan hubungan antara <i>Catur Asrama</i> dengan <i>Catur Warna</i>	XII/1	Susila		√		Disajikan uraian tentang salah satu bagian <i>Catur Asrama</i> dan <i>Catur Warna</i> . Peserta Didik mampu menganalisis keterkaitan bagian <i>Catur Asrama</i> dengan <i>Catur Warna</i>
	3.4 Menunjukkan contoh – contoh <i>Catur Warna</i>	XII/1	Contoh-contoh <i>Catur Warna</i> dan <i>Catur Asrama</i> dalam kehidupan Masyarakat		√	√	Disajikan beberapa uraian tentang aktivitas kehidupan sehari - hari sesuai dengan jenjang kehidupan dalam <i>Catur Asrama</i> . Peserta didik dapat mengklasifikasikan aktivitas tersebut kedalam bagian dari ajaran <i>Catur Asrama</i> .  Disajikan tabel tentang <i>Catur Asrama</i> . Peserta didik mampu menunjukkan posisinya dalam kaitan dengan <i>Catur Asrama</i> .
4	4.1 Menguraikan pengertian, tujuan , dan hakekat <i>Wiwaha</i>	XII/2	<i>Wiwaha / Perkawinan</i>	√			Disajikan ilustrasi <i>Wiwaha</i> . Peserta didik dapat menjelaskan pengertian <i>Wiwaha</i> .



	4.2 Menjelaskan sistem dan pelaksanaan <i>Wiwaha</i> / perkawinan	XII/2	<i>Wiwaha</i> / Perkawinan		√		Disajikan pernyataan tentang <i>Tri Saksi</i> . Peserta didik mampu mengelompokkan <i>Tri Saksi</i> dalam proses <i>Wiwaha</i> / Perkawinan.
					√		Disajikan ilustrasi <i>Wiwaha</i> . Peserta didik dapat menjelaskan salah satu sistem <i>Wiwaha</i> / Perkawinan Hindu.
	4.3 Menguraikan syarat-syarat Perkawinan <i>Wiwaha</i> / Hindu	XII/2	<i>Wiwaha</i> / Perkawinan	√			Disajikan pernyataan tentang syarat-syarat <i>Wiwaha</i> / Perkawinan menurut Hindu. Peserta Didik dapat menentukan syarat-syarat yang tepat dalam sistem <i>Wiwaha</i> / Perkawinan Hindu.
	4.4 Menunjukkan contohcontoh sistem <i>Wiwaha</i> / Perkawinan menurut Hindu	XII	<i>Wiwaha</i> / perkawinan			√	Disajikan gambar salah satu contoh sistem <i>Wiwaha</i> / Perkawinan menurut Hindu. Peserta Didik dapat menganalisa secara tepat sistem <i>Wiwaha</i> / Perkawinan menurut Hindu.
5	5.1 Menjelaskan pengertian Hukum Hindu	XII	Hukum Hindu	√			Disajikan uraian Hukum Hindu Peserta didik dapat menjelaskan Hukum Hindu.
	5.2 Menguraikan sumber-sumber Hukum hindu	XII	Sumber-sumber Hukum Hindu		√		Disajikan salah satu sloka yang terdapat dalam hukum Hindu. Peserta didik dapat menentukan sumber sloka yang berhubungan dengan hukum Hindu.

**KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL (USBN)  
TAHUN PELAJARAN 2017/2018**

**Jenis Sekolah : SMA/SMK**  
**Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Buddha**  
**Kurikulum : KTSP-2006**  
**Tahun Ajaran : 2017/2018**

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator
1	1.3 Menjelaskan pengertian dan ciri khas agama Buddha	X/1	Mengenal lambang-lambang agama Buddha sehingga meningkatkan sifat religius dan kreatifitas	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan lambang-lambang agama Buddha
2	2.1 Merumuskan dasar-dasar keyakinan dan cara mengembangkannya	X/1	Dasar-dasar keyakinan dan cara mengembangkannya	Pemahaman (L1)	Disajikan petikan salah Sutta tentang dasar keyakinan, siswa dapat menunjukkan nama sutta tersebut.
3	2.2 Mendeskripsikan hukum-hukum universal (Niyama) yang mengatur alam semesta	X/1	Hukum-hukum universal (Niyama) yang mengatur alam semesta	Penalaran (L3)	Disajikan gambar fenomena <i>Bijja Niyama</i> , peserta didik dapat menganalisis proses perubahan pada tumbuhan
4	3.1 Menjelaskan sejarah penulisan kitab suci Tripitaka	X/2	Sejarah penulisan kitab suci Tripitaka	Pemahaman (L1)	Disajikan data hasil salah satu sangha samaya, siswa dapat menunjukkan pelaksanaan sangha samaya tersebut.

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator
5	3.2 Mendeskripsikan ruang lingkup dan intisari Tripitaka	X/2	Ruang lingkup dan intisari Tripitaka	Penalaran (L3)	Disajikan tabel daftar nama-nama kitab bagian dari Tripitaka, peserta didik dapat membedakan berdasarkan kelompok bagian <i>Sutta Pitaka</i> .
6	4.1 Mendeskripsikan Triratna sebagai pelindung	X/2	Triratna sebagai pelindung	Penerapan (L2)	Disajikan petikan <i>parita-paritta</i> suci yang memuat kebajikan-kebajikan Buddha, Dhamma dan Sangha, peserta didik dapat menginterpretasi makna <i>paritta</i> tersebut.
7	4.4 Mengembangkan diri dan merealisasi pernyataan berlindung kepada Tri ratna	X/2	Makna berlindung kepada Triratna	Penerapan (L2)	Disajikan contoh tindakan makna berlindung pada <i>Tri Ratna/Ti Ratana</i> , peserta didik dapat menunjukkan makna berlindung kepada <i>Tri Ratna/Tiratana</i> .
8	4.3 Menjelaskan manfaat berlindung kepada Triratna dalam kehidupan sehari-hari	X/2	Manfaat berlindung kepada Triratna	Penerapan (L2)	Siswa dapat memberi contoh manfaat berlindung kepada Triratna dalam kehidupan sehari-hari.
9	1.1 Menjelaskan makna dan manfaat puja serta doa	XI/1	Makna dan manfaat puja serta doa	Penerapan (L2)	Siswa dapat membedakan puja dengan doa dengan disajikan tabel
10	1.3 Mengidentifikasi praktik puja terkait dengan budaya	XI/1	Praktik puja terkait dengan budaya	Penerapan (L2)	Disajikan gambar-gambar tentang praktik puja atau upacara untuk menghormati leluhur yang terkait dengan budaya, peserta didik dapat menginterpretasikan manfaat puja.
11	1.4 Menjelaskan praktik puja dalam hari-hari raya Agama Buddha	XI/1	Praktik puja dalam hari-hari raya Agama Buddha	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan hari raya agama Buddha
12	2.2 Merumuskan manfaat sila dan vinaya sebagai sumber nilai dalam agama Buddha.	XI/1	Manfaat sila dan vinaya sebagai sumber nilai dalam agama Buddha	Pemahaman (L1)	Disajikan ilustrasi tentang pelaksanaan <i>sila</i> , peserta didik dapat mengidentifikasi manfaat <i>sila</i> .

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator
13	2.3 Menjelaskan pembagian sila	XI/1	Pembagian sila	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan pembagian sila menurut pelaksanaannya.
14	3.1 Mendeskripsikan hukum kebenaran sebagai hukum alam	XI/2	Hukum kebenaran sebagai hukum alam	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan perbedaan antara hukum kesunyataan dengan hukum yang dibuat manusia.
15	3.2 Menguraikan hukum kebenaran universal	XI/2	Hukum kebenaran universal	Penerapan (L2)	Siswa dapat memberi contoh peristiwa yang sesuai dengan hukum sebab akibat yang saling bergantung.
16	3.3 Mengenali proses kerja hukum kebenaran	XI/2	Proses kerja hukum kebenaran	Penalaran (L3)	Disajikan sebuah kasus tentang peristiwa menyenangkan yang dialami oleh seseorang, peserta didik dapat menganalisis kasus tersebut berdasarkan proses kerja hukum kebenaran sebab akibat saling bergantung ( <i>pativcasamuppada</i> ).
17	4.1 Menjelaskan wawasan ekosistem dan kesalingtergantungan	XI/2	Wawasan ekosistem dan kesalingtergantungan	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan peranan manusia dalam lingkungan hidup
18	4.2 Menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap sesama, keluarga dan masyarakat	XI/2	Tanggung jawab manusia terhadap sesama, keluarga dan masyarakat	Penerapan (L2)	Disajikan tabel tentang bentuk-bentuk tanggung jawab anggota masyarakat, peserta didik dapat menunjukkan bentuk-bentuk tanggung jawab menurut <i>Sigalovadasutta</i>
19	4.3 Mendeskripsikan kesetiakawanan sosial dalam agama Buddha	XI/2	Kesetiakawanan sosial dalam agama Buddha	Pemahaman (L1)	Siswa dapat menjelaskan pengertian kesetiakawanan sosial menurut agama Buddha.
20	4.4 Menjelaskan tanggung jawab manusia terhadap dunia	XI/2	Tanggung jawab manusia terhadap dunia	Penerapan (L2)	Peserta didik dapat memberikan contoh praktik sila dalam keluarga
21	1.1 Menjelaskan manusia seutuhnya menurut agama	XII/1	Manusia seutuhnya menurut agama	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan ciri-ciri manusia seutuhnya menurut agama

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator
	Buddha		Buddha		Buddha
22	1.2 Menjelaskan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung sehingga menjadi manusia susila	XII/1	Sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung sehingga menjadi manusia susila	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat mengidentifikasi sila-sila <i>Pancasila Buddhis</i> .
23	1.2 Menjelaskan sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung sehingga menjadi manusia susila	XII/1	Sikap dan perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang dijunjung sehingga menjadi manusia susila	Penerapan (L2)	Disajikan lima contoh tindakan pelaksanaan Pancasila Buddhis dalam aspek positif, Siswa dapat menerapkan tindakan yang sesuai dengan pelaksanaan sila pertama.
24	1.3 Mengenal dan mengatasi masalah sesuai dengan Buddha Dharma	XII/1	Mengatasi masalah sesuai dengan Buddha Dharma	Penerapan (L2)	Disajikan sebuah ilustrasi tentang masalah sosial remaja, peserta didik dapat memberikan solusi terhadap masalah tersebut.
25	1.3 Mengenal dan mengatasi masalah sesuai dengan Buddha Dharma	XII/1	Mengatasi masalah sesuai dengan Buddha Dharma	Penerapan (L2)	Disajikan narasi tentang tawuran pelajar, peserta didik dapat menunjukan cara menghindari tawuran pelajar.
26	2.1 Menjelaskan pengertian benar, pikiran benar sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan	XII/1	Pengertian benar, pikiran benar sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan pikiran benar sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan
27	2.2 Menjelaskan pengertian kesucian atau keselamatan menurut agama Buddha dan cara-cara untuk mencapai tingkat-tingkat kesucian hingga Kebuddhaan	XII/1	Kesucian atau keselamatan menurut agama Buddha dan cara-cara untuk mencapai tingkat-tingkat kesucian hingga Kebuddhaan	Penalaran (L3)	Disajikan tabel 10 belunggu ( <i>samyojana</i> ), peserta didik dapat menganalisis jenis-jenis belunggu yang harus dilenyapkan untuk mencapai salah satu tingkat kesucian.
28	2.3 Mendeskripsikan konsep	XII/1	Konsep Buddha,	Pemahaman	Disajikan beberapa pernyataan sifat-sifat

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator
	Buddha, Bodhisattva, dan Manusia Buddha		Bodhisattva, dan Manusia Buddha	(L1)	mulia Tiratana, peserta didik dapat mengidentifikasi sifat-sifat Buddha
29	2.4 Menjelaskan ikrar Bodhisattva dan cara mempraktikkannya	XII/1	Ikrar Bodhisattva dan cara mempraktikkannya	Penerapan (L2)	Peserta didik dapat memberi contoh pelaksanaan enam kesempurnaan ( <i>sad paramitta</i> ).
30	3.1 Mendeskripsikan meditasi sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan	XII/2	Meditasi sebagai bagian dari Jalan Mulia Berunsur Delapan	Pemahaman (L1)	Siswa dapat mengidentifikasi kelompok samadhi dalam jalan mulia berunsur delapan.
31	3.2 Mendeskripsikan meditasi pandangan terang	XII/2	Meditasi pandangan terang	Pemahaman (L1)	Siswa dapat memberi contoh pelaksanaan meditasi pandangan terang dengan obyek kaya nupassana.
32	3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat, penunjang, dan manfaat meditasi pandangan terang dalam kehidupan sehari-hari	XII/2	Faktor-faktor penghambat, penunjang, dan manfaat meditasi pandangan terang dalam kehidupan sehari-hari	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan rintangan batin ( <i>nivarana</i> ) dalam melaksanakan meditasi.
33	3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat, penunjang, dan manfaat meditasi pandangan terang dalam kehidupan sehari-hari	XII/2	Faktor-faktor penghambat, penunjang, dan manfaat meditasi pandangan terang dalam kehidupan sehari-hari	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat mengidentifikasi faktor-faktor penghambat meditasi pandangan terang
34	3.3 Mengidentifikasi faktor-faktor penghambat, penunjang, dan manfaat meditasi pandangan terang dalam kehidupan sehari-hari	XII/2	Faktor-faktor penghambat, penunjang, dan manfaat meditasi pandangan terang	Penerapan (L2)	Disajikan sebuah tabel tentang objek meditasi, peserta didik dapat mengidentifikasi objek meditasi pandangan terang.

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator
	hari		dalam kehidupan sehari-hari		
35	3.4 Melatih meditasi pandangan terang	XII/2	Meditasi pandangan terang	Penerapan (L2)	Peserta didik dapat memberi contoh pelaksanaan meditasi pandangan terang dengan objek <i>citta nupassana</i> .
36	4.1 Menjelaskan kosmologi dan alam kehidupan	XII/2	Kosmologi dan alam kehidupan	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan jenis-jenis alam kehidupan
37	4.2 Menjelaskan proses evolusi, pembentukan dan penghancuran dunia (bumi) beserta isinya	XII/2	Proses evolusi, pembentukan dan penghancuran dunia (bumi) beserta isinya	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menguraikan tahap-tahap pembentukan dunia (bumi) menurut <i>Suriya Sutta</i> .
38	4.3 Mendeskripsikan pembagian 31 alam kehidupan	XII/2	Pembagian 31 alam kehidupan	Pemahaman (L1)	Disajikan tabel nama-nama alam kehidupan, peserta didik dapat mengidentifikasi alam kehidupan yang termasuk alam <i>deva</i> .
39	4.4 Menafsirkan karma dan akibatnya dalam kehidupan manusia berikutnya	XII/2	Manfaat Hukum Karma	Penerapan (L2)	Peserta didik dapat menunjukkan contoh manfaat mempelajari hukum karma.
40	4.4 Menafsirkan karma dan akibatnya dalam kehidupan manusia berikutnya	XII/2	Karma dan akibatnya dalam kehidupan manusia	Penalaran (L3)	Disajikan narasi tentang <i>karma</i> menurut salurannya, peserta didik dapat mengidentifikasi tiga saluran karma ( <i>mano, vaci, kaya karma</i> )
41	1.2 Menjelaskan pluralisme, inklusivisme, toleransi, dan tujuan hidup menurut agama Buddha	X/1	Toleransi Kehidupan Beragama	Penerapan (L2)	Peserta didik dapat memberikan tiga contoh sikap toleransi umat beragama dalam kehidupan sehari-hari
42	1.1 Menjelaskan makna dan manfaat puja serta doa.	XI/1	Puja dan Doa	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan manfaat melaksanakan <i>puja</i> dan doa.
43	1.1 Menjelaskan manusia seutuhnya menurut agama Buddha	XII/1	Manusia seutuhnya dalam agama Buddha	Penalaran (L3)	Peserta didik dapat menganalisis manusia seutuhnya menurut agama Buddha.

No	Kompetensi Dasar	Kelas/ Semester	Konten/Materi	Level Kognitif	Indikator
44	1.3 Menenal dan mengatasi masalah sesuai dengan Buddha Dharma	XII/1	Mengatasi masalah sesuai dengan Buddha Dharma	Penerapan (L2)	Peserta didik dapat menganalisis cara mengatasi masalah berdasarkan pendekatan Hukum Empat Kebenaran Mulia.
45	3.2 Mendeskripsikan meditasi pandangan terang	XII/2	Meditasi pandangan terang	Pemahaman (L1)	Peserta didik dapat menjelaskan 4 posisi tubuh dalam melaksanakan meditasi pandangan terang.



**KISI-KISI UJIAN SEKOLAH BERSTANDAR NASIONAL**  
**SEKOLAH MENENGAH ATAS/ SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN TAHUN PELAJARAN 2016/2017**  
**MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA KHONGHUCU**  
**KURIKULUM 2006**

Level Kognitif	<b>KEIMANAN:</b>	<b>KITAB SUCI</b>	<b>TATA IBADAH</b>	<b>SEJARAH SUCI</b>	<b>KARAKTER JUNZI</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tian pencipta dan pemelihara alam semesta</li> <li>• Sifat-sifat Tian</li> <li>• Karunia Tian bagi manusia</li> <li>• Ayat Suci tentang keimanan</li> <li>• Firman Tian bagi manusia</li> <li>• Ayat suci tentang firman Tian</li> <li>• Kebajikan sebagai firman Tian bagi manusia</li> <li>• Ayat Suci tentang kebajikan</li> <li>• Rangkaian wahyu Tian</li> <li>• Penerapan Wu Chang</li> <li>• Penerapan Ba De</li> <li>• Ayat suci tentang Nabi Kongzi teladan terbaik bagi manusia</li> <li>• Menentukan ayat suci yang melandasi Nabi Kongzi sebagai penerus dan penyempurna Ru Jiao.</li> <li>• Nabi Kongzi sebagai Genta Rohani (Tianzhi Muduo)</li> <li>• Makna Tianzhi muduo</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lagu Rohani</li> <li>• Menghafal ayat suci kitab Sishu</li> <li>• Wu Jing sebagai penuntun Hidup</li> <li>• Menafsirkan arti kitab Sishu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peribadahan kepada Tian.</li> <li>• Doa peribadahan Kepada Tian</li> <li>• Perlengkapan peribadahan kepada Tian</li> <li>• Peribadahan Individual dalam agama Khonghucu</li> <li>• Manfaat penerapan persembahyangan sosial kepada masyarakat</li> <li>• Persembahyangan kepada leluhur</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Leluhur sebagai perantara manusia dengan Tian</li> <li>• Kong Rong yang sederhana dan suka mengalah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Proses menjadi Junzi</li> <li>• Penerapan Bakti kepada Orangtua</li> <li>• Semangat belajar Nabi Kongzi</li> <li>• Penerapan <i>Qiu She</i> dan <i>Sou Chang</i> dalam kehidupan</li> <li>• Penerapan <i>Gong Xing</i> dan <i>Shen Si</i></li> <li>• Penerapan <i>Li Gong</i> dan <i>E Wei</i> dalam kehidupan.</li> <li>• Penerapan <i>Zhi Rend</i> an <i>Qin Ze</i> dalam</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ayat suci tentang Tianzhi muduo</li> <li>• Menentukan penerapan ayat suci yang melandasi Nabi Kongzi sebagai penerus dan penyempurna Ru Jiao.</li> <li>• Penerapan ayat kitab Sishu dalam kehidupan</li> </ul>				kehidupan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penerapan <i>Ba Shen, Luo Dao</i> atau <i>Ju Xian</i></li> </ul>
Pengetahuan: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan</li> <li>• Melengkapi</li> <li>• Menuliskan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik menentukan sifat-sifat Tian dengan tepat</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan tentang karunia tian bagi kehidupan (misal: <i>xing</i> dan <i>qing</i>)</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan arti dari ayat suci tersebut.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan penerapan ayat suci tentang kebajikan.</li> <li>• Peserta didik dapat melengkapi tabel tentang nabi-nabi yang menerima wahyu Tian.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan ayat sesuai bahwa para nabi adalah teladan terbaik bagi manusia.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan ayat yang melandasi Nabi Kongzi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat melengkapi lagu rohani dengan tepat.</li> <li>• Peserta didik dapat melengkapi ayat dari kitab suci Sishu tersebut.</li> <li>• Peserta didik dapat menuliskan isi dan pengarang dari kitab suci Wu Jing.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menentukan doa yang sesuai peribadahan kepada Tian.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan doa yang sesuai peribadahan kepada Tian.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan perlengkapan yang sesuai peribadahan kepada Tian.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan persembahyangan individual sesuai tata ibadah agama Khonghucu.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan susunan altar persembahyangan kepada leluhur.</li> </ul>		Peserta didik dapat menentukan penerapan <i>Ba Shen, Luo Dao</i> atau <i>Ju Xian</i> .

	sebagai penerus dan penyempurna ajaran Ru Jiao. • Peserta didik dapat menentukan arti dari Nabi Kongzi sebagai Raja Tanpa Mahkota.				
Aplikasi: • Menentukan • Mengurutkan • Membenarkan	• Peserta didik dapat menentukan penerapan ayat suci tentang firman Tian. Peserta didik dapat menentukan bahwa kebajikan merupakan firman Tian bagi manusia. • Peserta didik dapat menentukan penerapan salah satu dari Lima Mutiara Kebajikan ( <i>Wu Chang</i> ). • Peserta didik dapat menentukan penerapan salah satu dari Delapa Kebajikan. • Peserta didik dapat menentukan penerapan ayat suci tentang Tianzhi Muduo dalam kehidupan sekarang. • Peserta didik dapat menentukan penerapan ayat suci yang melandasi Nabi Kongzi sebagai penerus dan penyempurna ajaran Ru Jiao dalam kehidupan saat ini. • Peserta didik dapat menentukan penyelesaian		• Peserta didik dapat mengurutkan waktu peribadahan kepada Tian. • Peserta didik dapat menentukan makna persembahyangan kepada para <i>Shenming</i> dengan tepat. • Peserta didik dapat menentukan manfaat penerapan persembahyangan sosial bagi masyarakat.	- Peserta didik dapat menentukan kritisi konsep orangtua sebagai wali Tian dan pentingnya laku bakti ( <i>Xiao</i> ) secara berkesinambungan. - Peserta didik dapat menentukan sikap yang sesuai dari kisah masa kecil Kong Rong sesuai dengan ajaran moral Khonghucu.	• Peserta didik dapat membenarkan proses yang sesuai dengan proses menjadi manusia Junzi. • Peserta didik dapat menentukan penerapan sikap bakti kepada orangtua • Peserta didik menentukan korelasi kisah masa kecil nabi Kongzi dengan semangat belajar. • Peserta didik dapat menentukan penerapan <i>Qiu She</i> dan <i>Su</i>

	permasalahan sesuai dengan ayat yang terdapat dalam kitab Sishu.				<p><i>Chang.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menentukan sikap yang sesuai dengan pokok ajaran moral Khonghucu.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan penerapan <i>Li Gong</i> dan <i>E Wei</i>.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan penerapan <i>Zhi Ren</i> dan <i>Qin Ze</i>.</li> </ul>
Penalaran: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menentukan</li> <li>• Menemukan</li> <li>• Mengartikan</li> <li>• Mengkritisi</li> <li>• Membedakan</li> <li>• Menghubungkan</li> <li>• Merefleksikan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menentukan hipotesis bahwa Tian pencipta dan pemelihara alam semesta.</li> <li>• Peserta didik menemukan perbedaan manusia dengan ciptaan Tian yang lain.</li> <li>• Peserta didik dapat mengartikan ayat suci tentang perjalanan Nabi Kongzi sebagai Genta Rohani</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menghubungkan ayat suci kitab Wu Jing dengan kenyataan kehidupan saat ini.</li> <li>• Peserta didik dapat menentukan arti dari salah satu</li> </ul>			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat menelaah perilaku bakti sebagai seorang anak dalam situasi tersebut.</li> </ul>

	<p>(Tianzhi Muduo).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat mengkritisi ayat tentang Kebajikan (De) sebagai kewajiban manusia dalam melaksanakan firman Tian.</li> <li>• Peserta didik dapat membedakan antara perbedaan perbuatan baik dan perbuatan yang melandasinya.</li> </ul>	<p>ayat suci dari kitab Sishu.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peserta didik dapat merefleksikan ayat suci kitab Sishu dalam penerapan kehidupan saat ini.</li> </ul>			
--	--	--	--	--	--